

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan konsentrasi Pb dalam PM_{10} di udara ambien *roadside* jaringan jalan sekunder Kota Padang yang meliputi Jl. Raya By Pass mewakili jalan arteri sekunder, Jl. Bagindo Aziz Chan mewakili jalan kolektor sekunder dan Jl. Perintis Kemerdekaan mewakili jalan lokal sekunder, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola karakteristik lalu lintas sejalan dengan konsentrasi Pb yang diperoleh untuk ketiga lokasinya. Peningkatan mulai terjadi pada jam 04.00-08.00 WIB sampai terjadi jam puncak mulai jam 12.00-20.00 WIB. Setelah jam 20.00 WIB akan terjadi penurunan karakteristik lalu lintas hingga kondisi minimum pada jam 00.00-04.00 WIB;
2. Konsentrasi Pb rata-rata di ketiga lokasi penelitian sebesar 0,826-1,354 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Konsentrasi rata-rata Pb yang diperoleh masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan sesuai peraturan PP RI No.41 Tahun 1999;
3. Analisis hubungan karakteristik lalu lintas dengan konsentrasi Pb mempunyai korelasi yang kuat hingga sangat kuat dengan nilai r sebesar 0,792-0,997. Semua persamaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap konsentrasi Pb dan semua persamaan dapat diterima yang ditunjukkan oleh nilai α antara 0,000-0,012;
4. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa pendekatan pengukuran pada jalan arteri dan kolektor sekunder dapat menggunakan persamaan dari karakteristik lalu lintas jumlah kendaraan bersarkan jenis sedangkan untuk jalan lokal sekunder dapat menggunakan persamaan dari volume lalu lintas. Persen eror yang diperoleh untuk persamaan yang direkomendasikan sebesar 7-17%.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu

1. Dilakukan penelitian dengan menggunakan persamaan hasil uji validasi pada jalan yang sejajar dengan arah angin dominan.

